

**LIBIDO SEKS SEBAGAI SPIRIT  
PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

Oleh :

**I GUSTI MADE WIRTA  
94110797021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

**LIBIDO SEKS SEBAGAI SPIRIT  
PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

Oleh :

**I GUSTI MADE WIRTA  
94110797021**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

**LIBIDO SEKS SEBAGAI SPIRIT  
PENCIPTAAN SENI PATUNG**




**KARYA SENI**

Oleh :

**I Gusti Made Wirta  
9410797021**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2004**

Tugas Akhir (Karya Seni) ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 4 Februari 2004




**Drs. Soewardi**  
Pembimbing I/Anggota



**Drs. Wardoyo Sugianto**  
Pembimbing II/Anggota



**Drs. Anusapati, MFA**  
Cognate/Anggota



**Drs. AG. Hartono, M.Sn.**  
Ketua Program Studi  
Seni Rupa Murni/Anggota



**Drs. Andang Suprihadi P., MS.**  
Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Rupa Indonesia



**Drs. Sukarman**  
NIP. 130521245



*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan buat:  
Kedua Orang Tua, Mertua,  
Istriku Dwi Chandra dan Anakku Aura tercinta  
atas kasih sayang dan doa tulus  
yang selalu menyertaiku*



## KATA PENGANTAR

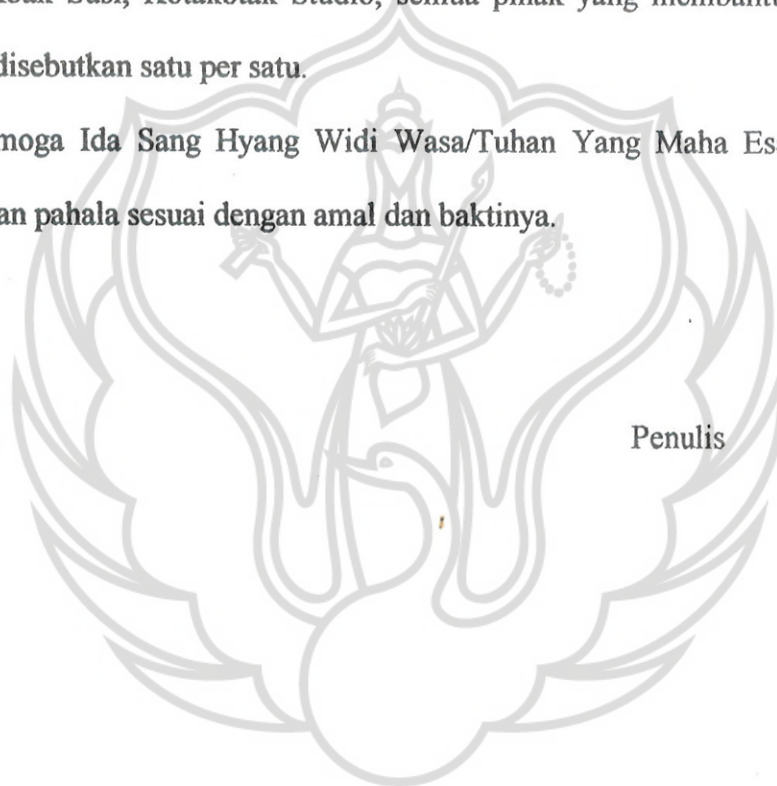
Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas rahmat-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Soewardi, selaku Pembimbing I sekaligus selaku dosen wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Bapak Drs. Anusapati, MFA., selaku cognate.
4. Bapak Drs. Andang Suprihadi P., M.S., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Keluarga di Bali dan di Yogyakarta, beserta istriku Dwi Chandra dan Aura anakku tercinta, yang telah banyak mendukung baik moral maupun material.

9. Segenap Dosen Program Studi Seni Rupa Murni yang telah memberikan bimbingan selama bertahun-tahun.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Teman-teman dari Sanggar Dewata Indonesia, KMHD ISI Yogyakarta, Bli Nyoman Sukari, Putu Ery dan Rina, Wayan, Dyanna, Dewa, Dalbo, Aswino Aji, Mbak Susi, Kotakotak Studio, semua pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberikan pahala sesuai dengan amal dan baktinya.



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR ILUSTRASI DAN FOTO KARYA .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
Penegasan Judul .....	2
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE .....	5
BAB III IDE PENCIPTAAN .....	11
A. Ide/Dasar Pemikiran Karya .....	11
B. Konsep Perwujudan dan Gambar Acuan .....	15
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	37
A. Bahan, Alat dan Teknik .....	37
B. Tahap-tahap Perwujudan .....	40
BAB V TINJAUAN KARYA .....	42
BAB VI PENUTUP .....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72
BIODATA.....	73
FOTO POSTER DI DALAM RUANGAN.....	75



FOTO POSTER DI LUAR RUANGAN.....	76
FOTO SUASANA MENJELANG PAMERAN.....	77
FOTO SUASANA PAMERAN TUGAS AKHIR.....	78
FOTO SUASANA PAMERAN TUGAS AKHIR.....	79
KATALOG PAMERAN TUGAS AKHIR.....	80



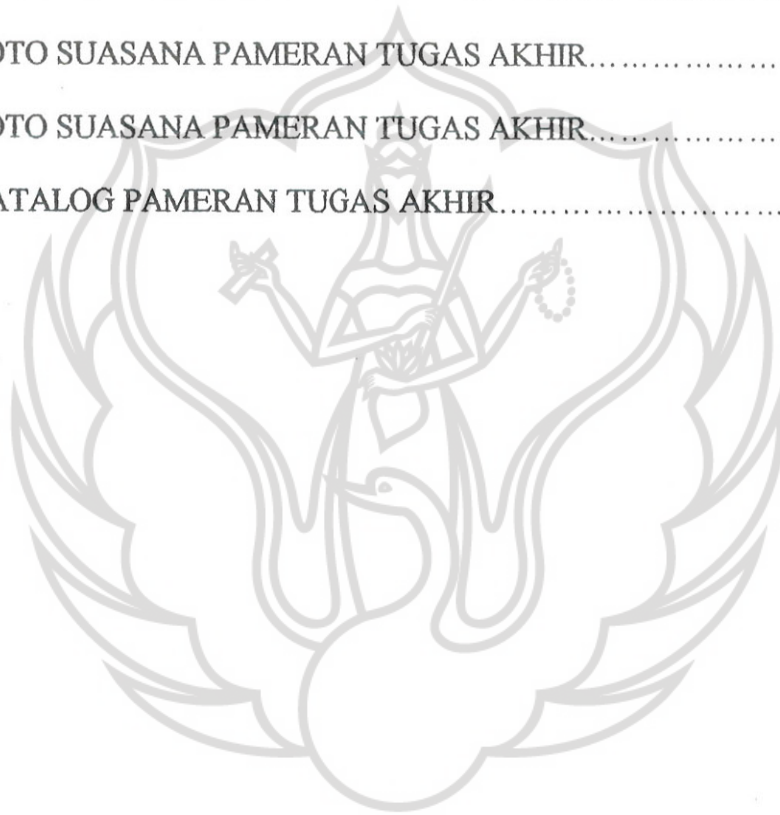
## DAFTAR GAMBAR ILUSTRASI DAN FOTO KARYA

	Halaman
1. Penis, Representasi Seks Laki-laki .....	19
2. Vagina, Representasi Seks Wanita .....	19
3. Bibir, Isyarat Kemaluan yang Dapat Dilihat .....	20
4. Payudara, Isyarat Seksual Wanita yang Kuat dan Menggoda .....	20
5. Bokong, Isyarat Seksual Wanita yang Kuat bagi Pria .....	21
6. Ular/Naga, Simbol dari Kesuburan dan Keabadian .....	21
7. Buaya, Simbol Kepura-puraan .....	22
8. Kelelawar, Simbol bagi Orang yang Punya Aktivitas di Malam Hari ..	22
9. Bunga Anggrek, Simbol Tiruan dari Vagina .....	23
10. Mata Api, Simbol Semangat yang Berkobar-kobar .....	23
11. Buta Kala, Sombol Nafsu Pengganggu .....	24
12. Pahatan Dinding Kuil Dewi Jagadabi di Khajuraho .....	25
13. Relief pada Salah Satu Dinding Lakshaman di Khajuraho .....	26
14. Ukiran Kayu .....	27
15. Simbol Kesuburan .....	28
16. Sebuah Lingga .....	29
17. Relief di Salah Satu Candi .....	30
18. Patung Perempuan .....	32
19. Patung Sederhana .....	33
20. Patung Seekor Babi .....	34

21. <i>Surga Dunia</i> , 2000, Glugu, 55 x 55 x 96 cm .....	44
22. <i>Taring</i> , 2000, Munggur, 26 x 15 x 100 cm .....	46
23. <i>Naluri Berkuasa</i> , 2002, Munggur, 83 x 40 x 50 cm .....	48
24. <i>Pemburu Kesenangan</i> , 2002, Jati, 25 x 80 x 55 cm.....	50
25. <i>Fantasi Seks</i> , 2003, Jati, 48 x 5 x 95 cm.....	52
26. <i>Masturbasi</i> , 2003, Jati, 45 x 10 x 100 cm .....	54
27. <i>Pergulatan Hasrat</i> , 2001, Kluwih, 50 x 40 x 75 cm.....	56
28. <i>Penguasa Malam</i> , 2001, Mahoni, 137 x 86 x 95 cm .....	58
29. <i>Perjalanan Sang Kama</i> , 2003, Bambu, 80 x 65 x 100 cm.....	60
30. <i>Liang Misteri</i> , 2003, Mahoni, 70 x 40 x 80 cm .....	62
31. <i>Lingga Yoni</i> , 2003, Asem Cina, 50 x 40 x 60 cm .....	64
32. <i>Organ Cinta</i> , 2003, Glugu, 40 x 40 x 66 cm.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	BIODATA.....	73
2.	FOTO POSTER DI DALAM RUANGAN.....	75
3.	FOTO POSTER DI LUAR RUANGAN.....	76
4.	FOTO SUASANA MENJELANG PAMERAN.....	77
5.	FOTO SUASANA PAMERAN TUGAS AKHIR.....	78
6.	FOTO SUASANA PAMERAN TUGAS AKHIR.....	79
7.	KATALOG PAMERAN TUGAS AKHIR.....	80





## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari seniman tentu saja tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat dalam berinteraksi untuk menjalankan fungsi sosialnya sebagai bagian dari masyarakat, di mana hubungan antar individu dimaksud untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan, baik kebutuhan material maupun kebutuhan spiritual yang saling melengkapi. Salah satu pemenuhan kebutuhan individu adalah kebutuhan biologis yaitu hubungan seksual.

Seksualitas pertama-tama akan dipandang sebagai sifat kodrat dalam hubungannya dengan sifat kodrat yang lain, yang merupakan struktur intern manusia. Di sini tubuh menjadi penting bukan sebagai “barang” atau benda tetapi sebagai perwujudan struktural dari sifat kodrat kita. Manusia sebagai *Homosexualis*, misalnya pada dimensi biologis terwujudnya oleh *penis* (alat kelamin laki-laki) atau *vagina* (alat kelamin perempuan). Berbeda dengan kebutuhan makan (perut), seks (dalam hal ini *penis* atau *vagina*) tidak hanya urusan biologis. Ia mencakup dimensi psikis, kemanusiaan, bahkan religius terutama dilihat dari kedudukan *penis* atau *vagina* secara fungsional.

*Penis* atau *vagina* merupakan simbol dari naluri untuk meneruskan keturunan, kerap dianggap sebagai kekuatan naluriah yang banyak mempengaruhi gerak hidup manusia bahkan menggerakkan dan menguasai manusia.<sup>1</sup> Seks sebagai kebutuhan biologis berdasarkan tujuannya dapat dibedakan menjadi tiga

---

<sup>1</sup> F.X. Rudy Gunawan, *Mendobrak Tabu*, Galang Press, Yogyakarta, 2000, p. 157.

macam. Pertama bertujuan untuk melanjutkan keturunan (*sex as procreational*), kedua seks yang bertujuan untuk mencari kesenangan/kenikmatan (*just for fun/sex as recreational*), seks bisa dipicu oleh keisengan, kesepian, kecemasan dan bahkan bisa juga rasa takut, keinginan untuk bersenang-senang dan bermain-main. dan ketiga seks sebagai bentuk ungkapan penyatuan cinta (*sex as relational*).

Penyaluran hasrat atau libido memang sangat beragam, tidak mesti harus diekspresikan dengan persetubuhan, tetapi ada berbagai bentuk cara pengeksresian libido. Dalam hal ini penulis menjadikannya sebagai spirit atau semangat dalam proses kreativitas yaitu mengungkapkan kemungkinan untuk mencari pelepasan hawa nafsu dan menyempurnakan energi libido ke hal-hal atau masalah yang sifatnya lebih spiritual, bukan sekedar fisik atau jasmaniah yaitu ke dalam karya seni patung.

#### A. Penegasan Judul

### **LIBIDO SEKS SEBAGAI SPIRIT DALAM PENCIPTAAN SENI PATUNG**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk membatasi makna, maka perlu adanya pengertian kata-kata yang dimaksud dalam kalimat sebagai berikut:

**LIBIDO SEKS** : Nafsu birahi yang bersifat naluri (terutama di bidang seks).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1988, p. 329.

Setiap energi seksual emosional dan psikis yang cenderung memilih objek terlarang (*incest*), dengan mendobrak tabu atau konvensi sosial.<sup>3</sup>

**SPIRIT** : Semangat.<sup>4</sup>

**SENI PATUNG** : Seni membuat bahan-bahan tiga dimensional menjadi nampak hidup dengan tujuan dapat memproyeksikan berbagai fantasi, merekam kepribadian dan pengabdian manusia serta memuaskan kerinduan manusia untuk kesempurnaan. Kapasitas patung tidak menjadi masalah, adapun bahan-bahannya untuk menduduki ruang nyata dan untuk memaksakan pemahaman dalam berbagai tujuan supaya hidup berbeda dengan seni yang lain.<sup>5</sup> Penciptaan seni patung adalah suatu proses penuangan ide dari imajinasi, gagasan sebuah bentuk, yang kemudian direalisasikan ke dalam bentuk nyata yang bisa mengisi ruang dan bisa kita rasakan keberadaannya.

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan libido seks sebagai spirit dalam mematung adalah suatu bentuk energi yang dipergunakan untuk suatu

<sup>3</sup> Yasraf Amir Piliang, *Sebuah Dunia yang Dilipat : Realitas Kebudayaan Menjelang Millennium Ketiga dan Matinya Postmodernisme*, Mizan, Anggota IKAPI, Bandung, 1998, p. 17.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, p. 859.

<sup>5</sup> Edmund Burke Feldman, *Art As Image and Idea*, (terj.)SP. Gustami, Prentice Hall Inc, Eagle Woodcliff, New Jersey, 1967, p. 364.

pemuasan atau mampu meredakan semacam penangguhan energi sampai pada benda nyata dengan kata lain sebagai sublimasi atau pemindahan energi seksual ke bentuk objek lain yang bisa memuaskan emosi seksual, dengan tujuan untuk meredakan ketegangan, sehingga bisa memberikan spirit atau dorongan semangat bagi penulis untuk diungkapkan ke dalam bentuk tiga dimensi yaitu seni patung.

